

Jawaban Soal Dividen Anak Perusahaan dan Konsolidasi

Nama:

NPM:

Diketahui:

Ekuitas PT Beta saat akuisisi (1 Januari 2024):

- Modal Saham = Rp500.000

- Laba Ditahan = Rp300.000

Total Ekuitas = Rp800.000

Laba bersih tahun 2024 = Rp200.000

Dividen tunai dibagikan 31 Desember 2024 = Rp120.000

Kepemilikan PT Alpha = 80%

1. Pembagian Dividen

Saldo laba ditahan yang tersedia pada saat dividen dibagikan:

Laba ditahan sebelum akuisisi = Rp300.000

Ditambah laba tahun 2024 = Rp200.000

Total = Rp500.000

Proporsi laba sebelum akuisisi = $300.000 / 500.000 = 60\%$

Proporsi laba setelah akuisisi = $200.000 / 500.000 = 40\%$

Dividen sebesar Rp120.000 terdiri dari:

a. Berasal dari laba sebelum akuisisi = $60\% \times Rp120.000 = \mathbf{Rp72.000}$

b. Berasal dari laba setelah akuisisi = $40\% \times Rp120.000 = \mathbf{Rp48.000}$

Bagian PT Alpha (80%):

- Dividen dari laba sebelum akuisisi = $80\% \times Rp72.000 = \mathbf{Rp57.600}$

- Dividen dari laba setelah akuisisi = $80\% \times Rp48.000 = \mathbf{Rp38.400}$

Total dividen diterima = **Rp96.000**

2. Jurnal pada Pembukuan PT Alpha

Karena PT Alpha menggunakan metode ekuitas, penerimaan dividen mengurangi akun investasi:

Dr Kas Rp96.000

Cr Investasi pada PT Beta Rp96.000

3. Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian

Dalam laporan keuangan konsolidasian, seluruh transaksi dividen antar perusahaan harus dieliminasi karena dianggap transaksi internal kelompok usaha.

Jurnal eliminasi:

Dr Pendapatan Dividen (jika ada) Rp96.000

Cr Investasi pada PT Beta Rp96.000

Selain itu, akun investasi induk dieliminasi terhadap bagian ekuitas anak perusahaan sesuai prosedur konsolidasi normal.

4. Analisis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen

Jika seluruh dividen dianggap sebagai pendapatan dividen, laba induk akan terlalu tinggi dan laba konsolidasian dapat mengalami overstatement. Sebaliknya, jika seluruh dividen dianggap pengurang investasi tanpa memperhatikan asal laba, maka nilai investasi dapat menjadi understated.

Kesalahan klasifikasi juga menyebabkan saldo laba ditahan konsolidasian tidak mencerminkan kinerja ekonomi yang sebenarnya. Oleh karena itu, pemisahan antara laba sebelum dan sesudah akuisisi penting untuk menjaga kewajaran laba, investasi, dan ekuitas konsolidasian.